

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai nilai wajar saham pemain besar industri semen dari sisi industri, tingkat pertumbuhan laba dari masing-masing pemain utama di industri ini masih sangat menarik. Berdasarkan analisis pada bab 4, diperoleh bahwa rata-rata selama 3 tahun terakhir berkisar dari 37-65 persen per tahun. Tantangan utama dalam industri ini adalah terkait dengan meningkatnya harga bahan baku terutama biaya energi yang mencapai 30 persen dari total biaya produksi. Selain itu hal yang menjadi tantangan dalam industri ini adalah terkait persaingan industri yang semakin ketat sebagai dampak perdagangan bebas ASEAN-Cina. Pertumbuhan laba yang cukup tinggi tersebut terkait dengan struktur pasar struktur pasar oligopoli dimana para pemain dapat menyesuaikan output sesuai dengan kebutuhan pasar dan secara tidak langsung menentukan tingkat harga pasar.

Terkait dengan laba tingkat pertumbuhan laba perusahaan tersebut, melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar pertumbuhan laba perusahaan, maka semakin besar nilai PE, dengan kata lain pertumbuhan laba berbanding lurus dengan tingkat pertumbuhan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini dilakukan valuasi melalui pendekatan dengan perhitungan *free cash flow to equity* dan *PE ratio*. Melalui perhitungan dalam bab 4, diketahui bahwa perhitungan melalui kedua pendekatan tersebut memiliki hasil yang berbeda untuk saham Indocement, dimana melalui pendekatan FCFE, rekomendasi adalah beli sedangkan dengan pendekatan *PE ratio* diperoleh rekomendasi jual. Perbedaan hasil dari dua metode ini karena perhitungan dengan menggunakan *PE ratio* tersebut hanya berdasarkan nilai PE dari beberapa perusahaan saja, dan tidak mencerminkan kinerja fundamental dari perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan dengan menggunakan metode FCFE akan lebih mencerminkan kinerja saham perusahaan beberapa tahun yang akan datang.

Perhitungan dengan menggunakan *two-stage growth model FCFE*, lebih akurat dalam menentukan nilai fundamental saham.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini disarankan untuk melakukan investasi dalam saham dalam industri ini karena ketiga saham industri ini memiliki potensi *capital gain* yang cukup tinggi. Walaupun demikian, penulis tidak bertanggung jawab atas keputusan investasi yang investor.

Walaupun demikian masih terdapat masih banyak kekurangan, antara lain, dalam penelitian ini hanya menggunakan asumsi yang didasarkan pada kondisi perekonomian saat ini, sehingga apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian yang cukup signifikan, maka hasil perhitungan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu, penelitian ini hanya melakukan valuasi hanya dengan pertimbangan fundamental perusahaan, walaupun pada kenyataannya investor juga harus dapat melakukan analisis teknikal. Karena keterbatasan hasil penelitian ini, maka disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggabungkan hasil analisis fundamental tersebut dengan analisis teknikal.

Selain itu, dalam penelitian ini hanya dilakukan valuasi dengan menggunakan metode FCFE, dimana nilainya hanya mencerminkan nilai wajar saham untuk kepentingan pemegang saham saja. Bagi investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk instrumen hutang, maka akan lebih baik melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode FCFF.